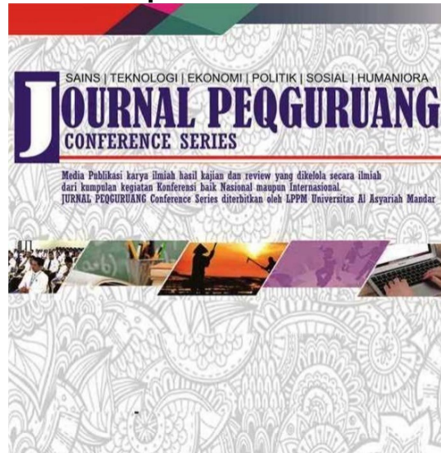


Graphical abstract



PERANAN GURU PPKN SEBAGAI MOTIVATOR DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER

¹*Ahmad Al Yakin, ¹Siti Maryam, ¹Elisabeth

¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author
ahmadalyakin76@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the role of the PPKn teacher as a motivator in character development in VII grade students in the theudicopian SMPS in Mamasa regency. in learning are in the high role category with a percentage of the results of the questionnaire analysis of 67.7%. with a high role category, although there are still characters that are still lacking in the teacher's character, they are thorough. While students, namely the character of cooperation is still less than the maximum, namely when group work there are students who disturb their classmates and do not carry out the task well, while the character appreciates when praying there are still some students who are not polite, because the teacher does not play a maximum role in controlling conditions during the learning process.

Keywords: *The teacher's role, Motivation, Character development*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru PPKN sebagai motivator dalam pengembangan karakter pada siswa kelas VII DI SMPS Berbudikopian di Kabupaten Mamasa Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata angket peranan guru PPKn sebagai motivator dalam pengembangan karakter pada siswa kelas VII DI SMPS Berbudikopian di Kabupaten Mamasa.pada pembelajaran berada pada kategori berperan tinggi dengan nilai persentase hasil analisis angket sebesar 67.7%.dengan kategori berperan tinggi, meskipun masih ada karakter yang masih kurang dilakukan oleh guru yaitu karakter teliti. Sedangkan siswa yaitu pada karakter kerjasama masih kurang maksimal yaitu ketika kerja kelompok masih ada siswa yang mengganggu teman kelompoknya dan tidak melaksanakan tugas dengan baik, sedangkan karakter menghargai pada saat berdoa masih ada beberapa siswa yang tidak hidmat, yang disebabkan guru tidak berperan maksimal dalam mengontrol kondisi tersebut selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata kunci: *Peran guru, Motivasi, Pengembangan karakter*

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.554>

Received : 1 Agustus 2019 | Received in revised form : 24 September 2019 | Accepted : 1 Oktober 2019

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk berubah menuju yang lebih baik. Sebagai suatu proses, maka akan melibatkan dan mengikutsertakan berbagai macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Pendidikan dipandang sebagai upaya terencana dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sekaligus mengembangkan kepribadian peserta didik. Menurut Hamalik (2001:73)4 bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMP Swasta Berbudikopian, diperoleh informasi bahwa siswa menganggap pembelajaran PPKn ini tidak menarik dan menyebabkan karakter siswa mengalami kemunduran. Misalnya, siswa mudah berbohong kepada guru dan teman kelasnya, tidak menepati janji, tidak sopan dengan teman kelasnya, tidak menghargai pendapat ketika berdiskusi dan terkadang menggunakan bahasa yang tidak benar selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk memilih judul tentang "Peranan Guru PPKn Sebagai Motivator Dalam Pengembangan Karakter Pada Peserta Didikl Kelas VII SMPS Berbudikopian Kabupaten Mamasa".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu, jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey, yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan upaya guru PKn sebagai motivator dalam mengembangkan karakter siswa studi kasus di SMPS Berbudikopian di kabupaten Mamasa. Sumadi, (2006: 76).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru merupakan tenaga profesional yang memegang peran penting pada pembelajaran di sekolah. Dalam melaksanakan perannya pada pembelajaran, guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi siswa.

Guru Memotivasi Agar Bersikap Jujur Kepada Diri Sendiri, Orang Tua Dan Teman-Teman.

Tabel 1. Frekuensi Alternatif Jawaban
Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2017.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	25	83.33
2.	Sering	0	0

3.	Kadang-Kadang	5	16.66
4.	Jarang	0	0
5.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100

Hasil analisis angket memperlihatkan bahwa untuk kategori selalu persentasenya sebanyak 25 siswa atau sebesar 83.33% menyatakan guru PKn selalu memotivasi agar bersikap jujur kepada diri sendiri, orang tua dan teman-teman, untuk kategori sering sebanyak 0 siswa atau sebesar 0% untuk kategori yang menyatakan guru PKn kadang-kadang selalu memotivasi agar bersikap jujur kepada diri sendiri, orang tua dan teman-teman sebanyak 5 orang siswa atau sebesar 16.66%. Untuk kategori jarang sebanyak 0 siswa atau sebesar 0% menyatakan bahwa guru PKn jarang memotivasi agar bersikap jujur kepada diri sendiri, orang tua dan teman-teman dan tidak pernah sebanyak 0 siswa atau sebesar 0% menyatakan bahwa guru PKn tidak pernah memotivasi agar bersikap jujur kepada diri sendiri, orang tua dan teman-teman.

Tabel 2. Guru Memotivasi Agar Patuh Pada Aturan yang Ada Disekitar Kita, Misalnya Rambu-Rambu Lalu Lintas
Sumber: Hasil Olah Angket, 2017

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	14	46.66
2.	Sering	12	40
3.	Kadang-Kadang	4	13.33
4.	Jarang	0	0
5.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan hasil analisis angket pada tabel 2 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru memotivasi agar patuh pada aturan yang ada disekitar kita, misalnya rambu-rambu lalu lintas. Hasil analisis angket memperlihatkan bahwa untuk kategori selalu persentasenya sebanyak 14 siswa atau sebesar 46.66% menyatakan guru selalu memotivasi agar patuh pada aturan yang ada disekitar kita, misalnya rambu-rambu lalu lintas, untuk kategori sering sebanyak 12 siswa atau sebesar 40%. Untuk kategori yang menyatakan guru PKn kadang-kadang memotivasi agar patuh pada aturan yang ada disekitar kita, misalnya rambu-rambu lalu lintas sebanyak 4 orang siswa atau sebesar 13.33%. Untuk kategori jarang sebanyak 0 siswa atau sebesar 0% menyatakan bahwa guru PKn jarang memotivasi agar patuh pada aturan yang ada disekitar kita, misalnya rambu-rambu lalu lintas dan tidak pernah sebanyak 0 siswa atau sebesar 0% menyatakan bahwa guru PKn tidak pernah memotivasi agar patuh pada aturan yang ada disekitar kita, misalnya rambu-rambu lalu lintas.

Tabel 3. Guru Memberikan Pujian dan Hadiah Jika Siswa Tidak Melakukan Pelanggaran Tata Tertib Di Kelas

Sumber: Hasil Olah Angket, 2017.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	3	10
2.	Sering	10	33.33
3.	Kadang-Kadang	9	30
4.	Jarang	5	16.66
5.	Tidak Pernah	3	10
Jumlah		30	100

Berdasarkan hasil analisis angket pada tabel 3 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru memberikan pujian dan hadiah jika siswa tidak melakukan pelanggaran tata tertib di kelas. Hasil analisis angket memperlihatkan bahwa untuk kategori selalu persentasenya sebanyak 3 siswa atau sebesar 10% menyatakan guru selalu memberikan pujian dan hadiah jika siswa tidak melakukan pelanggaran tata tertib di kelas, untuk kategori sering sebanyak 10 siswa atau sebesar 33.33%. Untuk kategori yang menyatakan guru PKn kadang-kadang memberikan pujian dan hadiah jika siswa tidak melakukan pelanggaran tata tertib di kelas, sebanyak 9 orang siswa atau sebesar 30%. Untuk kategori jarang sebanyak 5 siswa atau sebesar 16.66% menyatakan bahwa guru PKn jarang memberikan pujian dan hadiah jika siswa tidak melakukan pelanggaran tata tertib di kelas dan tidak pernah sebanyak 3 siswa atau sebesar 10% menyatakan bahwa guru PKn tidak pernah memberikan pujian dan hadiah jika siswa tidak melakukan pelanggaran tata tertib di kelas.

Peranan guru PKn peranan guru PPKn sebagai motivator dalam pengembangan karakter pada siswa kelas VII DI SMPS Berbudikopian di Kabupaten Mamasa berdasarkan jumlah total nilai angket 2031: 30= 67.7 hasilnya di konsultasikan dengan parameter penelitian untuk menentukan kategori yang diperoleh pada table 4 berikut ini:

Tabel 4. Parameter Penilaian Peranan Guru

Sumber: Hasil Olah Data Rekapitulasi Angket, 2017

Interval	Kategori
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat kurang

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata angket peranan guru PPKn sebagai motivator dalam pengembangan karakter pada siswa kelas VII DI SMPS Berbudikopian di Kabupaten Mamasa.pada pembelajaran berada pada kategori berperan tinggi dengan nilai persentase hasil analisis angket sebesar 67.7%.

Hasil Observasi Guru Sebagai Motivator dalam pengembangan karakter Siswa

Tabel 5. Hasil Observasi Pengembangan Karakter yang di Lakukan oleh Guru Selama Pembelajaran.

Sumber: Hasil Olah Data Rekapitulasi Angket, 2017

No	Aspek Yang Diamati	Karakter	Terlaksana	
			Ya	Tidak
1.	Guru Memberikan Salam	Religius	√	
2.	Guru mengajak siswa untuk berdoa dipimpin oleh ketua kelas	Menghargai	√	
3.	Guru mempersilahkan siswa untuk mempersiapkan diri sebelum memulai materinya	Tanggung Jawab	√	
4.	Guru Mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya	Tanggung Jawab		
5.	Guru Meminta siswa agar teliti dalam mengingat sub materi sebelumnya	Teliti		√
6.	Guru Meminta siswa kerja kelompok	Kerjasama dan kreatif	√	
7.	Guru mengajak siswa membahas soal bersama-sama	Tanggung jawab	√	
8.	Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum difahami	Tanggung jawab	√	
9.	Guru menanggapi pertanyaan dengan baik dan menjawab pertanyaan siswa	Tanggung jawab		
10.	Guru mengajak siswa untuk merangkum materi yang telah diajarkan	Kerjasama		
11.	Guru mengingatkan siswa agar mempelajari materi berikutnya di rumah	Tanggung jawab	√	
12.	Guru mengajak siswa agar mengerjakan tugas dengan baik	Tanggung jawab dan jujur	√	
13.	Guru meminta siswa agar berdoa dan mengakhiri pembelajarn	Religius	√	

Adapun hasil observasi yang peneliti lakukan mulai pada tanggal 05-14 Oktober 2017 pada pembelajaran PKn guru PKncenderung berperan sebagai motivator dalam pengembangan karakter pada siswa

kelas VII DI SMPS Berbudikopian di Kabupaten Mamasa. Selama pembelajaran guru PKn memosisikan diri sebagai motivator. Adapun hasil observasi tanggal 17-28 Oktober 2017 yang peneliti telah lakukan, guru PKn berperan sebagai motivator. Observasi peneliti lakukan secara langsung dengan mengamati proses pembelajaran PKn guru berperan sebagai motivator dan memotivasi siswa dalam mengembangkan karakter yaitu sikap, tingkah laku yang baik di lingkungan sekolah melalui kegiatan belajar mengajar di kelas, maupun memberikan layanan bimbingan secara khusus diluar kegiatan belajar mengajar di kelas bagi siswa untuk aktif membuat keputusan

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa guru dalam mengajarkan mata pelajaran PKn menerapkan pendidikan karakter dalam perilaku sehari-hari. Proses pembelajaran berlangsung dengan perencanaan yang mengarah kepada pendidikan karakter siswa. Guru fokus kepada pendidikan karakter dan memotivasi siswa agar senantiasa menerapkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari, baik disekolah ataupun di rumah. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam, menyapa siswa dan mengajaknya untuk berdoa. Guru mempersiapkan siswa mulai dari alat tulis, posisi tempat duduk dan kerapihan meja. Kemudian, guru tidak teliti dalam melakukan kegiatan ini. Hanya meminta siswa untuk mereview materi sebelumnya dan meminta siswa untuk menyebutkan sub materi pelajaran sebelumnya

Kemudian, pada pelaksanaan pembelajaran guru meminta siswa untuk berkelompok dan bekerjasama dalam membahas soal-soal. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai materi yang telah diajarkannya. Kemudian, guru meminta siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami. Sebelum pembelajaran selesai, guru mengajak kepada siswa untuk merangkum materi dan memberikan topik materi yang akan dipelajari secara individu. Sebelum menutup pembelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa dan menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata angket peranan guru PPKn sebagai motivator dalam pengembangan karakter pada siswa kelas VII DI SMPS Berbudikopian di Kabupaten Mamasa. pada pembelajaran berada pada kategori berperan tinggi dengan nilai persentase hasil analisis angket sebesar 67.7%. dengan kategori berperan tinggi, meskipun masih ada karakter yang masih kurang dilakukan oleh guru yaitu karakter teliti. Sedangkan siswa yaitu pada karakter kerjasama masih kurang maksimal yaitu ketika kerja kelompok masih ada siswa yang mengganggu teman kelompoknya dan tidak melaksanakan tugas dengan baik, sedangkan karakter menghargai pada saat berdoa masih ada beberapa siswa yang tidak hidmat,

yang disebabkan guru tidak berperan maksimal dalam mengontrol kondisi tersebut selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainah, Sarbaini, Rabiatal Adawiah. 2016. Strategi Guru PKn Menanamkan Karakter Sopan Santun Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 3 Banjarmasin Program Studi PPKn Fkip Universitas Lambung Mangkurat
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekalawati, 2013. *Keteladanan Guru dan Pendidikan Karakter*. (Online) <http://jurnalpendidikaninside.blogspot.com/2014/05/jurnal-peran-guru-pembentukan-karakter.html> Di Akses 1 April 2015
- Hamalik, 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar, 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Hendrojogi, 2009. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Dirjen Dikti Bagian Proyek PPGSD
- Kemendiknas, 2010. *Draf Panduan Guru Mata pelajaran PKn: Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Kusnandar, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Megawangi, 2007. *Pendidikan Karakter dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kencana
- Musfiroh. 2008. *Pendidikan Karakter dalam upaya Peningkatan Mutu Pendidikan* (Online) <http://jurnalpendidikaninside.blogspot.com/2014/05/jurnal-peran-guru-pembentukan-karakter.html> Di Akses 1 April 2017
- Navis. 2009. *Pendidikan dalam Membentuk Watak Bangsa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ngalim purwanto, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- Nurhadi, Burhan Yasin. 2004. *Pendekatan Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*, Malang: Universitas negeri Malang
- Pemerintah Republik Indonesia 2010, *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010 – 2025*. Jakarta.
- Purba, Henrican. 2016. *Pembelajaran PKn Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada*

- Siswa SMA Negeri 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Propinsi Lampung.
- Riduan, 2008. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Bandung, Alfabeta.
- Rikard Bagun.2002. Seratus Tahun Bung Hatta. Jakarta: Buku Kompas.
- Saiful Bahri Djamarah, 2002. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2010. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Soekanto. 2002. *Azas-Azas Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadi Suryabrata, 2006. *Metodologi Penelitian, Cet.I*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Pendidikan Karakter .2010. *Pendidikan Karakter Di SMP Kementerian Pendidikan Nasional*. Ditjen Mandikdasmen Direktorat Pembinaan SMP.
- Wina Sanjaya, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Wina Sanjaya, 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Wiratha, I Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.